

# Uniedu 1(2).pdf

## Sources Overview

32%

OVERALL SIMILARITY

- 
- 1 eprints.ums.ac.id  
INTERNET
  - 2 123dok.com  
INTERNET
  - 3 repositori.uin-alauddin.ac.id  
INTERNET
  - 4 eprints.uny.ac.id  
INTERNET
  - 5 core.ac.uk  
INTERNET
  - 6 www.scribd.com  
INTERNET
  - 7 es.scribd.com  
INTERNET
  - 8 repository.unpas.ac.id  
INTERNET
  - 9 lib.unnes.ac.id  
INTERNET

- 10 [anzdoc.com](http://anzdoc.com)  
INTERNET
- 11 [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)  
INTERNET
- 12 [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)  
INTERNET
- 13 [barbie3o.blogspot.com](http://barbie3o.blogspot.com)  
INTERNET
- 14 [eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id)  
INTERNET
- 15 [www.slideshare.net](http://www.slideshare.net)  
INTERNET
- 16 [jurnal.untirta.ac.id](http://jurnal.untirta.ac.id)  
INTERNET
- 17 [www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)  
INTERNET
- 18 [id.123dok.com](http://id.123dok.com)  
INTERNET
- 19 [seputarpengertian.blogspot.com](http://seputarpengertian.blogspot.com)  
INTERNET
- 20 [journal.um.ac.id](http://journal.um.ac.id)  
INTERNET
- 21 [journal.stainkudus.ac.id](http://journal.stainkudus.ac.id)  
INTERNET
- 22 [garuda.ristekdikti.go.id](http://garuda.ristekdikti.go.id)  
INTERNET
- 23 [e-journal.adpgmiindonesia.com](http://e-journal.adpgmiindonesia.com)  
INTERNET
- 24 [ejournal.iainpurwokerto.ac.id](http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id)  
INTERNET
- 25 [eprints.uns.ac.id](http://eprints.uns.ac.id)  
INTERNET

- 26 fr.scribd.com  
INTERNET
- 27 jbasic.org  
INTERNET
- 28 media.neliti.com  
INTERNET
- 29 ariprasetya0.blogspot.com  
INTERNET
- 30 www.neliti.com  
INTERNET
- 31 irmariyati.blogspot.com  
INTERNET
- 32 repositori.umsu.ac.id  
INTERNET
- 33 repository.iainpurwokerto.ac.id  
INTERNET
- 34 www.retrogamenews.tk  
INTERNET
- 35 Ine Nurjannah, Sudarmi Suud Binasar. "PERBANDINGAN KEMAMPUAN MANAJEMEN WAKTU ANTAF  
CROSSREF
- 36 Ratna Wilis, Andriani Andriani. "Efektifitas Berkumur Rebusan Daun Sirih Dibandingkan Rebusan Daur  
CROSSREF
- 37 alfathcibinong.blogspot.com  
INTERNET
- 38 digilib.iain-palangkaraya.ac.id  
INTERNET
- 39 docplayer.info  
INTERNET
- 40 journal2.um.ac.id  
INTERNET
- 41 pt.scribd.com  
INTERNET

42

pusakaindonesia.or.id

INTERNET

43

www.mitrariset.com

INTERNET

44

zombiedoc.com

INTERNET

45

Sarnawati Sarnawati, Arvyaty Arvyaty. "MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MEL.

CROSSREF

46

eprints.unm.ac.id

INTERNET

47

journal.isi.ac.id

INTERNET

**Excluded search repositories:**

- Submitted Works

**Excluded from Similarity Report:**

- Bibliography

**Excluded sources:**

- None

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PRAKARYA TERHADAP KREATIVITAS SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH**

Ghina Junaenah<sup>1</sup>, Patimah<sup>2</sup>, dan Idah Faridah La  
<sup>1,2,3</sup> IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon, Indo

[ghina.junaenah@gmail.com](mailto:ghina.junaenah@gmail.com)<sup>1</sup>, [patimahwardono@gmail.com](mailto:patimahwardono@gmail.com)<sup>2</sup>, [idahfaridah@gmail.com](mailto:idahfaridah@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kreativitas siswa dalam penelitian: (1) Mengetahui pelaksanaan ekstrakurikuler prakarya di MI Hidayatus Shibyan. (2) Mengetahui kreativitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler prakarya dalam proses belajar mengajar. (3) Mengetahui implementasi ekstrakurikuler prakarya dalam meningkatkan kreativitas siswa di MI Hidayatus Shibyan dalam proses belajar mengajar menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler prakarya di MI Hidayatus Shibyan. Analisis data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing verivication*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekstrakurikuler prakarya di MI Hidayatus Shibyan dilaksanakan diluar jam pelajaran agar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler prakarya dapat mengembangkan kreativitasnya menjadi lebih aktif lagi dalam proses belajar mengajar, berprestasi. Kreativitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler prakarya di MI Hidayatus Shibyan dalam proses belajar mengajar dari 7 siswa yang mengikuti kegiatan sebanyak 2 siswa yang tergolong baik, sebanyak 3 siswa yang memperoleh nilai 83,33, 75, dan 66,7 yang tergolong sedang, dan 2 siswa memperoleh nilai 66,7 dan 75 yang tergolong rendah. Kata kunci: Ekstrakurikuler Prakarya, Kreativitas Siswa

**ABSTRACT**

This research is motivated by the lack of students creativity in learning. Knowing the implementation of craft extracurricular work at MI Hidayatus Shibyan. (2) Knowing the creativity of students who take craft extracurricular activities in the teaching and learning process. (3) Knowing the implementation of craft extracurricular activities in increasing the creativity of students at MI Hidayatus Shibyan in the teaching and learning process. This study uses a qualitative approach with descriptive method. Data collection techniques using non-participatory observation, in-depth interviews and documentation studies. The subjects in this study were students who follow craft extracurricular activities at MI Hidayatus Shibyan. Data analysis using data reduction (*data reduction*), data presentation, and conclusion drawing or verification (*conclusion drawing verivication*). The results of the study show that Craft extracurricular at MI Hidayatus Shibyan is held outside of class time so that students who follow craft extracurricular activities can develop their creativity to become more active again in the learning process, achieve learning outcomes, and be creative. Creativity of students who follow craft extracurricular activities at MI Hidayatus Shibyan in the learning process from 7 students who follow the activity as much as 2 students who are good, as much as 3 students who get a score of 83.33, 75, and 66.7 who are medium, and 2 students get a score of 66.7 and 75 who are low. Keywords: Craft Extracurricular, Student Creativity



---

**Articel Received: 03/07/2020; Accepted: 15/08/20**

**How to cite:** Junaenah, G. Patimah., dan Laily, I. F. (2020). Imple prakarya terhadap kreativitas siswa Madrasah Ibtidaiyah . *UNIED educational research*, Vol 01 (02), halaman 168-179.

---

## A. PENDAHULUAN

Kreativitas pada tahun-tahun yang akan datang merupak dimiliki oleh semua kalangan, baik orang dewasa, remaja, mau semakin bertambah tahun perkembangan dalam meningkatk penting. Sekolah dasar semakin bersaing dalam pemberian k untuk siswa-siswinya. Kreativitas akan mulai terkekang ketika usia SD karena dalam pendidikan tradisional siswa harus berkelompok dua puluh hingga dua puluh siswa dan diharuskan t dan prosedur yang kaku dan kebanyakan membatasi keteran (Arisanti, dkk. 2016:83).

Perwujudan setiap langkah kehidupan manusia merupakar setiap orang memilik naluri kreatifnya masing-masing. Ruang un kreativitas, pembentukan kreativitas memerlukan faktor penduku secara fisik dan konseptual dapat mengembangkan kreativitas dalam bentuk fisik pengadaan komputer, buku-buku yang mena sedangkan seacara konseptual seperti pengadaan materi per berorientasi pada seni dan kerajinan (Nisa, 2011:39).

Kreativitas berakar dalam rasa keingintahuan dan kebutu ketika menjelajah dunia sekelilingnya dan mencari tahu tenta 2015:25). Kreativitas tidak hanya perbuatan otak saja namu kesehatan mental sangat berpengaruh terhadap lahirnya s





tangan, bahan yang digunakan tersedia secara umum dipasarkan sudah tidak digunakan dan tidak memiliki nilai jual (Hidayah, 201

<sup>29</sup>Prakarya mempunyai peranan penting dalam pengembangan pengembangan menjadi inovasi baru. Pengolahan prakarya menciptakan prakarya memiliki prinsip <sup>6</sup>mengubah bahan menjadi hasil dengan mencampur atau memodifikasi bahan tersebut. Prak satu pengembangan motorik halus yang membutuhkan keterampilan bimbingan (Daulay, 2017:3). Kelemahan dari prakarya atau h pada proses pembelajaran yang memerlukan bahan yang cukup lebih dari guru, karena pasti anak akan menemui beberapa pembuatannya yang cukup memiliki tahap-tahap pelaksanaan (W

Dengan adanya penerapan prakarya di sekolah maka kre bangun dan dikembangkan untuk menjadi suatu produk yang b sekitarnya. Dan kreativitas sendiri memiliki definisi yaitu menciptakan sesuatu yang baru untuk member ide kreatif dalam atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan ya unsur yang sudah ada sebelumnya. Adapun pengertian la kemampuan untuk mencipta atau berkreasi. Jadi dapat disimpulkan kemampuan untuk menemukan atau mencipta sesuatu yang ba dengan bentuk dalam seni atau dalam permesinan atau dalam masalah dengan metode baru. Adapun indikator-indikator dalam beberapa ahli (Munandar, 2009:37) : 1). Imajinatif , 2). Mer Mempunyai minat luas, 4). Mandiri dalam berfikir 5). Melit, 6). Penuh Energi. 8). Percaya diri. 9). Bersedia mengambil resiko



membantu perkembangan peserta didik dalam potensinya (Yan Harpani Matnuh, 965: 2016).

<sup>16</sup> Melalui ekstrakurikuler siswa diarahkan memiliki karakter universal seperti kejujuran, kedisiplinan, menghargai pluralisme dan simpati. Semua aspek ini akan sangat menunjang kesuksesan masa mendatang (Lestari, 2016: 137). <sup>4</sup> Terdapat berbagai ekstrakurikuler, baik ekstrakurikuler olahraga, beladiri, seni maupun yang bersifat ilmiah (Wibowo & Andriyani, 2014: 2). Kegiatan dapat menunjang motivasi siswa untuk tidak merasa jenuh belajar ini memberikan kebebasan pada siswa untuk berkreasi sesuai minatnya (Anggraini, dkk, 2018:544).

<sup>21</sup> Kegiatan itu pun harus ditujukan untuk membangkitkan semangat optimisme siswa sehingga mereka mencintai sekolahnya dan ditengah masyarakat (Efferi Adri, 2017:197). <sup>4</sup> Pembentukan perseirama dengan proses pertumbuhan dan perkembangannya (Um Maka sesuai dengan observasi awal di Madrasah Ibtidaiya Kabupaten Cirebon masih ada siswa yang belum memiliki kre adanya ekstrakurikuler prakarya apakah mampu melatih kreatif Hal ini ditandai dengan kurangnya siswa dalam daya imajinasi kurang suka dengan pembelajaran yang hanya diam saja, tanpa apapun seperti pembelajaran yang hanya mendengarkan saja ketika pembelajaran yang bersifat praktik siswa tersebut pembelajaran. Karena siswa belum sepenuhnya memiliki kreatif Hidayatus Shibyan memiliki ekstrakurikuler prakarya yang





mengikuti ekstrakurikuler prakarya, Pembina ekstrakurikuler prakarya dan guru kelas III dan V di MI Hidayatus Shibyan Kabupat

<sup>2</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mencari informasi ekstrakurikuler prakarya di MI Hidayatus Shibyan Kabupaten Cirebon, yaitu pembina prakarya dan pelatih prakarya. Selain itu juga menggunakan observasi non partisipatif. Pada pengamatan observasi ini dilakukan di luar "pagar" obyek pengamatan (Kurniawan, 2017:133). Observasi dilakukan tidak ikut serta secara langsung, dengan menggunakan gambar sebagai pengganti observasi secara langsung. Pada instrumen observasi digunakan untuk melihat implementasi ekstrakurikuler prakarya siswa di MI Hidayatus Shibyan Kabupaten Cirebon secara angket. Angket ini di sini perolehan dari hasil observasi dari setiap siswa ekstrakurikuler prakarya dengan menggunakan indikator dari tes hasil belajar siswa maksud dalam arti cara mendapatkan data misalnya dengan angket dicocokkan dengan teknik dokumentasi kemudian dikoreksi untuk melihat kesesuaian atau tidak dengan pengambilan data melalui wawancara mengenai implementasi ekstrakurikuler prakarya di MI Hidayatus Shibyan Kabupaten Cirebon.

<sup>31</sup> Analisis data yang digunakan untuk mengukur peningkatan prestasi belajar siswa adalah secara deskriptif kualitatif dengan rumus presentase. Pengumpulan data dengan menggunakan rumus presentase. <sup>6</sup> Melakukan reduksi data. Reduksi data dilakukan guna me



## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Prkarya di MI Kabupaten Cirebon**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler prakarya MI Hidayat Cirebon. Ekstrakurikuler prakarya di MI Hidayus Shibyan Kabup baru ditetapkan tahun 2019, yang melatar belakangi terbentuknya prakarya yaitu guru melihat siswa siswinya yang memiliki bakat kerajinan dan keterampilan. Tetapi guru-guru di MI Hidayatus Shibyan mengembangkan kreativitas siswanya dengan cara membentuk ekstrakurikuler prakarya. Itu MI Hidayatus Shibyan membutuhkan ekstrakurikuler prakarya dari siswa-siswi yang memiliki kreativitas. Ekstrakurikuler prakarya dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 08.00 – 09.30 WIB. Ekstrakurikuler prakarya dilaksanakan selama 1 jam pelajaran yang berada di MI Hidayatus Shibyan Kabupaten Cirebon. Untuk terlaksananya kegiatan tersebut maka adanya perencanaan berdasarkan sesuai dengan tema yang disepakati. Adapun manfaat kegiatan ekstrakurikuler prakarya yaitu siswa MI Hidayatus Shibyan dapat membuat sesuatu seperti kotak buku dan p3k, selain itu harapan sekolah ke depan dari sekolah bisa mengembangkan kemampuan kreativitasnya dengan mendaur ulang bahan yang sudah tidak terpakai lagi untuk menjadi prakarya.

<sup>10</sup> Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar kurikulum yang membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di madrasah Anifral Hendri (dalam Tri Hadi dan Fidilah Kurniawan 2016: 100).





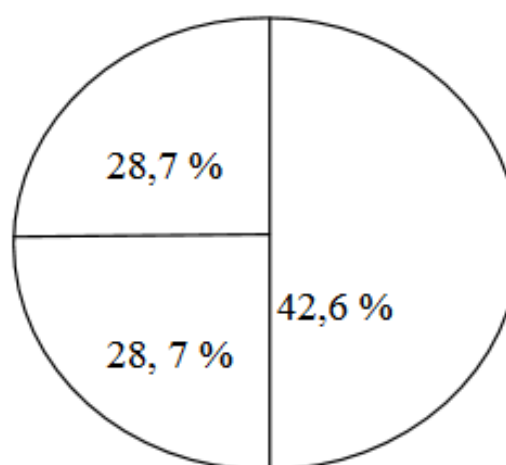
menggambar maka oleh gurunya siswa tersebut dimasukan ke dalam karya prakarya.

## 2. Kreativitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler prakarya di MI Hidayatus Shibyan Kabupaten Cirebon dalam proses belajar mengajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui *google form* kreativitas siswa di MI Hidayatus Shibyan Kabupaten Cirebon di kelas IV siswa yang mengikuti ekstrakurikuler prakarya sangat bervariasi. Dari 7 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler prakarya terdapat 7 siswa dari kelas IV yang mengikuti ekstrakurikuler prakarya. Untuk mengetahui bagaimana kreativitas siswa pada proses belajar dengan melakukan observasi melalui *google form* yang saya buat. Setiap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler prakarya di MI Hidayatus Shibyan Kabupaten Cirebon terdapat 5 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler prakarya dan 2 siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler prakarya. Hasil observasi ini dapat dilihat pada Diagram Lingkaran 1.

Diagram Lingkaran 1

Nilai kreativitas siswa yang di peroleh dari observasi



Berdasarkan hasil observasi dengan menggunakan *google form* dari 7 siswa yang sepenuhnya memiliki rasa ingin tahun yang mendalam tentang prakarya.



kelas IV dan V. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui siswa pada proses belajar mengajar yaitu melakukan observasi dengan cara membagikan *link* kepada siswa yang mengikuti kepraktikan di Mi Hidayatus Shibyan. Adapun 5 siswa yang mengikuti kepraktikan dari kelas IV dan V. Diantaranya 5 siswa dari kelas IV Ali V Husain. Berdasarkan data tersebut maka sebanyak 7 indikator ekstrakurikuler kepraktikan. Hasil dari observasi melalui google form yang tergolong baik seperti siswa memenuhi sub indikator kreativitas dalam kegiatan belajar mengajarnya, sedang belum sepenuhnya memenuhi sub indikator dari kreativitas siswa dalam proses belajar dengan menggunakan 8 aspek yang menjadi acuan untuk mengukur kepraktikan yang mengikuti ekstrakurikuler kepraktikan, diantaranya:

- a. Rasa ingin tahu yang mendalam;
- b. Sering mengajukan pertanyaan yang baik;
- c. Bebas dalam menyatakan pendapat;
- d. Mempunyai rasa keindahan yang mendalam;
- e. Mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi atau sudut pandang;
- f. Mempunyai rasa humor yang luas;
- g. Mempunyai daya imajinasi;
- h. Orisinal dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan pendapat diatas, sesuai dengan pendapat (dalam Utami Munandar (2009:71) menjelaskan perihal indikator kepraktikan diantaranya adalah:



j. Orisinil dalam ungkapan gagasan dan dalam pemecahan masa

### **3. Implementasi Ekstrakurikuler Prakarya Terhadap Krea Hidayatus Shibyan Kabupaten Cirebon<sup>38</sup> Dalam Proses Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 10 Juni 2020, me  
prakarya di Mi Hidayatus Shibyan terdapat 7<sup>35</sup> siswa yang mengi  
Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler prakarya ini tentunya tidak  
mengikuti latihan di setiap hari Sabtu. Data menunjukkan siswa y  
ekstrakurikuler prakarya yang aktif lebih banyak dibandingkan de  
Tetapi demikian halnya juga tidak menutup kemungkinan jika sis  
keaktivitas yang baik, siswa yang semi aktif dalam mengikuti ek  
cukup baik dalam kreativitas nya.

Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler prakarya pada saat pro  
hanya mendengarkan saja itu akan diem saja menyoret-nyore  
bermain di dalam kelasnya, lebih suka menggunting-gunting  
gambar atau menggambar dan mewarni biasanya. Karena s  
ekstrakurikuler prakarya lebih suka kegiatan fisik daripada k  
duduk, diam, dan mendengarkan.

Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler prakarya lebih cende  
tergesa-gesa, setiap kegiatan ekstrakurikuler prakarya siswa  
cukup untuk membuat suatu karya atau kerajinan tersebut. Hal  
oleh Pembina Ekstrakurikuler prakarya dalam wawancara: Anak-  
suka bebikinan. Prakarya harus banyak waktunya dan harus ter  
diperkuat oleh teori dari (Selo Soemardjan, 1983) dalam (sitepu  
<sup>15</sup> itu dalam masyarakat yang progresif dihargai sedemikian tingginy





diluar tema yang saya berikan. Dan juga wawancara dari Per  
prakarya pada 10 Juni 2020. Menyapaikan bahwasanya Anak-a  
suka bebikinan.

Hal tersebut juga ada pada teori (Ibrahim, 2005: 54-55)  
kreativitas ekspresif. Hal ini terwujud dalam ekspresi bebas,seh  
mengekspresikan dirinya secara bebas, seputar karakter  
menjelma dalam produktivitas keilmuan seni,sastra, dan perke  
mengambil kesimpulan akhir. Jika di antara karakter s  
menyelidiki,meneliti, dan berkreasi, maka kesenangan ini terba  
pemikiran,menyusun suatu rencana spontanitas. Kreativitas inc  
dengan penemuan dan inovasi terhadap unsur-unsur yan  
menyingkirkan tabir unsur-unsur yang belum terungkap serta  
berbagai ilustrasi dan bentuk baru yang sesuai dengan peubahan :

Sesuai hasil dengan wawancara 10 Juni 2020 dengan  
ekstrakurikuler prakarya, siswa-siswa suka memberikan inisi  
mencari tema baru dan siswa suka membuat kerajinan. Hal tersel  
(Ibrahim, 2005: 54-55), yaitu bahwa hal ini terwujud dalam el  
seseorang mampu mengekspresikan dirinya secara bebas, seputa  
di antara karakter seseorang yaitu suka menyelidiki,meneliti,  
berbagai ilustrasi dan bentuk baru yang sesuai dengan pe  
termasuk kedalam tahapan-tahapan kreativitas seperti sisw  
sehingga siswa mempunyai inisiatif sendiri untuk menentukan  
dibuat dalam kerajinan. Tahapan produktivitas, siswa juga s  
kerajinan maka didalam produktivitas salah satunya terdapat





**UNIEDU: Universal Journal of Educational Research**

p-ISSN 2721-2424

Vol 01 (

e-ISSN 2721-9151

2. Kreativitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler prakarya di Kabupaten Cirebon dalam proses belajar mengajar dari 7 ekstrakurikuler prakarya sebanyak 2 siswa yang memperoleh 95,0 dan 100.
3. Implementasi ekstrakurikuler prakarya terhadap kreativitas siswa di Shiblyan Kabupaten Cirebon dalam proses belajar mengajar yang mengikuti ekstrakurikuler prakarya memiliki kreativitas yang tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler prakarya.

**E. DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini Lutviana Fatik, dkk. (2018). *Partisipasi Komite Sekolah dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan, 13 (1).
- Arisanti Lidya Wa Ode, dkk. (2016). *Analisis Penguasaan Konsep Berpikir Kreatif Siswa SD Melalui Project Based Learning*. Jurnal Pendidikan, 8 (1).
- Arikunto, S. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cahyo Pamungkas, & Sutrisno Budi. (2014). *Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan, 14 (1).
- Dahleyani, Asep. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler di Sekolah*. Jurnal Sosio Religi 15 (1).
- Daulay Susanti Eva. (2017). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di RA AL-Waristu Sibatang Kayu Keluar Kabupaten Padang Lawas Utara*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Indonesia.



**UNIEDU: Universal Journal of Educational Research**

p-ISSN 2721-2424

Vol 01 (

e-ISSN 2721-9151

Khairul, Umam. <sup>14</sup> (2013). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Perilaku Sosial Pelajar*. Jurnal Peluang 1 (2).

Kurniawan, Faidillah & Tri Hadi Karyono. (2010). *Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Siswa di Lingkungan Pendidikan S*  
*Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan*  
Yogyakarta.

Lestari, Ria Yuni. <sup>4</sup> (2016). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kewarganegaraan Peserta Didik*. Untirta Civic Education 136-152.

Muqodas Idat. (2015). *Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. Didaktik.

Nisa Faridatun Titin. <sup>28</sup> (2011). *Pembelajaran Matematika Dengan Strategi Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa*. Jurnal: Pedagog

<sup>24</sup> Nuryanto Slamet. (2017). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Purwokerto*. Jurnal Kependidikan 5 (1).

Sitepu, a. s. (2019). *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Indonesia: C  
Publisher In Indonesia.

Wardhani. <sup>6</sup> (2011). *Perkembangan Fisik Motorik dan Bahasa*. Surakarta

<sup>33</sup> Wibowo, Yuyun Ari & Fitria Dwi Andriyani. (2014). *Pengembangan Olahraga Sekolah*. Skripsi: FIK-UNY.

<sup>9</sup> Yanti, Noor, Rabiatal Adawiah & Harpani Matnuh. (2016). *Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banjarmasin*. Kewarganegaraan, 6 (11), 963-970.

